

INTISARI

Damayanti,K. 2022. Perbedaan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pra Lansia dan Lansia Obesitas Dan Tidak Obesitas. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Pra lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 45 – 59 tahun, sedangkan Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun. Pada pra lansia dan Lansia sering terjadi beberapa penyakit salah satunya yaitu Obesitas. Obesitas adalah suatu kondisi tubuh seseorang yang mempunyai kadar lemak yang berlebih atau terlalu tinggi. Pada orang obesitas terjadi peningkatan kadar lemak sehingga dapat menyebabkan resistensi insulin sehingga dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah. Glukosa darah adalah gula yang terdapat di dalam darah yang terbentuk dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan sebagai glikogen dihati dan di otot rangka. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya perbedaan kadar glukosa darah puasa pada pra lansia dan lansia obesitas dan tidak obesitas.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengambilan sampel menggunakan metode *Point Of Care Testing* (POCT) secara berkala di Rw 04 Mojosongo Surakarta pada bulan April tahun 2022. Populasi dari penelitian ini sebanyak 150 orang dan besar sampel yang di ambil sebanyak 60 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Independent sampel t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa pada lansia obesitas dan lansia tidak obesitas ($p = 0,000 < 0,05$) dengan rerata 118,13 pada lansia obesitas dan 98,97 pada lansia tidak obesitas. Kadar glukosa darah puasa pada lansia obesitas cenderung lebih tinggi dibandingkan kadar glukosa darah puasa pada lansia tidak obesitas.

Kata kunci : Glukosa darah puasa, obesitas, pra lansia, lansia.

ABSTRAK

Damayanti, K. 2022. Differences in Fasting Blood Glucose Levels in Obese and Non-Obesity Pre Elderly and elderly. Health Analyst D4 Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Pre-elderly is someone who has entered the age of 45-59 years, while the elderly is someone who has entered the age of 60 years. In the pre-elderly and the elderly, several diseases often occur, one of which is obesity. Obesity is a condition of a person's body that has excessive or too high fat levels. In obese people there is an increase in fat levels so that it can cause insulin resistance so that it can cause an increase in blood glucose levels. Blood glucose is a sugar found in the blood that is formed from carbohydrates in food and stored as glycogen in the liver and in skeletal muscles. The purpose of this study was to determine the difference in fasting blood glucose levels in pre-elderly and obese and non-obese elderly people.

This study uses an observational research design. The sampling technique is purposive sampling. The source of the data obtained from this study is primary data obtained from sampling using the Point Of Care Testing (POCT) method periodically at Rw 04 Mojosongo Surakarta in April 2022. The population of this study was 150 people and the sample size was taken as many as 60 people. The data obtained were analyzed using the Independent sample t-test.

The results of this study showed that there was a significant difference between fasting blood glucose levels in obese elderly and non-obese elderly ($p = 0.000 < 0.05$) with a mean of 118.13 in obese elderly and 98.97 in non-obese elderly. Fasting blood glucose levels in obese elderly tend to be higher than fasting blood glucose levels in non-obese elderly.

Keywords: fasting blood glucose, obesity, pre elderly